

JEJARING KERJA DIKLAT

PIM 3

PUSDIKMIN LEMDIKLAT

<http://www.pusdikmin.com>

JARINGAN KERJA (NETWORK)

Analisis Jaringan Kerja (Network) dipelajari dalam Ilmu Manajemen Proyek. Analisis ini dipergunakan untuk perencanaan, penjadwalan, dan pengawasan suatu proyek. Ada dua teknik jaringan kerja yg berkembang, yaitu : Critical Path Method (CPM) dan Project Evaluation and Review Technigue (PERT). Pada dasarnya kedua teknik analisis ini sudah sama, perbedaannya terletak pada perkiraan waktu, dimana CPM menaksir waktu dengan pasti (Deterministic), dan PERT dengan menggunakan teori kemungkinan (probabilistic).

Teori jaringan kerja (network) merupakan teknik analisis yang dapat membantu manajemen proyek utk melaksanakan tugas guna:

- (1). Membuat perencanaan
- (2). Mengatur jadwal pelaksanaan
- (3). Melakukan pengawasan, dan
- (4). Mengambil keputusan

terhadap proyek yang sedang berjalan atau proyek yang sama sekali baru. Suatu *proyek* pada hakekatnya adalah sejumlah kegiatan yang dirangkaikan satu dengan yang lain maupun tidak. Dalam hal ini teori jaringan kerja dapat mengatur rangkaian dari kegiatan tersebut shg benar-benar efisien.

Dalam mengatur rangkaian dari kegiatan-kegiatan ini, teori jaringan kerja harus dapat :

1. Menggambarkan interelasi kegiatan dengan urutan yang logis.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur kritis secara mudah
3. Medeteksi masalah-masalah yang gawat.

Dalam manajemen proyek ada 3 tahap kegiatan :

- (1). Membuat uraian kegiatan-kegiatan, menyusun logika urutan kejadian-kejadian, menentukan syarat-syarat pendahuluan, menguraikan interelasi dan interdependensi antara kegiatan-kegiatan.

(2). Penaksiran waktu yang diperlukan utk melaksanakan tiap kegiatan, menegaskan kapan suatu kegiatan dimulai dan kapan berakhir, secara keseluruhan kapan proyek selesai.


(3). Bila perlu, menetapkan alokasi biaya dan peralatan guna pelaksanaan tiap kegiatan, meskipun pd hakekatnya hal ini tdk begitu penting.

Tiga tahap perencanaan proyek ini akan menghasilkan satu tabel yang terutama memuat daftar kegiatan, logika ketergantungan dan waktu yg diperlukan untuk melaksanakan tiap kegiatan. Contohnya ialah proyek "Pendirian Rumah Makan" seperti pada Tabel berikut.

No.	Kegiatan	Kode	Kegiatan seblmnya	Lama Pelaksana (hari)
1.	Membeli lemari dan estalase	A	-	10
2.	Membeli peralatan restuaran	B	-	3
3.	Mencari personil (pelayan dll)	C	-	1
4.	Memilih dan membeli tempat restoran	D	-	2
5.	Mengurus izin	E	D	7
6.	Persiapan tempat	F	E	3
7.	Memindahkan lemari-lemari di tempat	G	A,F	5
8.	Memasang utilitas (listrik, air, dll)	H	G	4
9.	Memasang peralatan	I	B,H	4
10.	Membuat Dekorasi	J	B,H	3
11.	Membeli stok barang	K	I,J	6
12.	Memasang ikl;an dan promosi	L	G	3
13.	Melatih personil	M	C,I	4
14.	Pembukaan Pertama	N	K,L	7

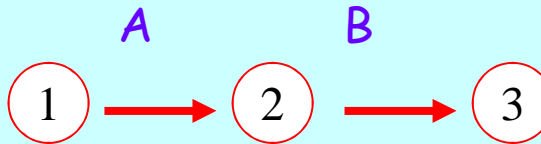
DIAGRAM JARINGAN KERJA

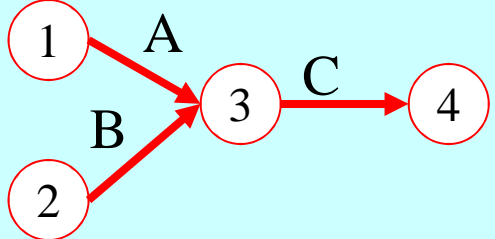
Untuk memahami teori jaringan kerja memerlukan beberapa lambang khusus utk memberikan keterangan yg jelas tentang proyek, yaitu :

- (1).  Anak panah (arrow) menyatakan kegiatan dgn ketentuan bahwa panjang dan arah panah tdk mempunyai arti khusus. Pangkal dan ujung panah menerangkan kegiatan mulai dan berakhir dengan arah kekanan (positif). Kegiatan hrs berlangsung terus dlm jangka waktu tertentu (duration) dgn pemakaian sejumlah sumber spt manusia, alat, bahan, dan dana. Pada umumnya kegiatan diberi kode huruf besar A, B, dan seterusnya.

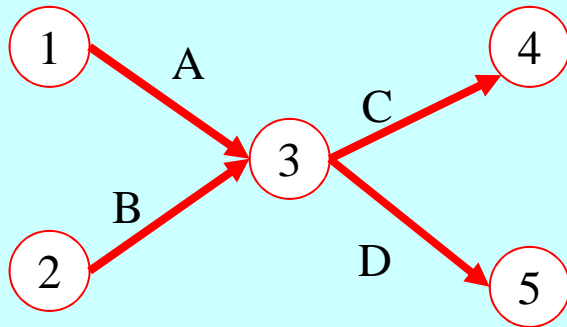
- (2). ○ ; lingkaran kecil atau noda menyatakan suatu kejadian atau peristiwa. Kejadian diartikan sbg awal atau akhir dari satu atau beberapa kegiatan. Umumnya kejadian diberi kode dengan angka 1, 2, 3 dan seterusnya yang disebut nomor kejadian.
- (3).→ ; anak panah terputus-putus, menyatakan kegiatan semu (dummy). Dummy sebagai pemberitahuan bhw terjadi perpindahan satu kejadian ke kejadian lain pd saat yg sama. Oleh karena itu dummy tdk memerlukan waktu dan tdk menghabiskan sumber. Panjang dan arah dummy tdk mempunyai arti khusus.

Untuk menyatakan saling ketergantungan logika dari kegiatan-kegiatan, berikut ini dijelaskan beberapa ketentuan sbb:

(1).  ; kegiatan B hanya dpt dimulai stlh kegiatan A selesai.

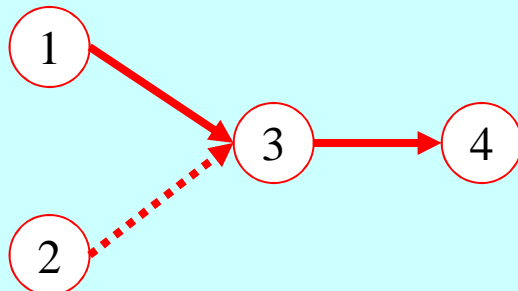
(2).  ; kegiatan C hanya dpt dimulai setelah kegiatan A dan B selesai. Kegiatan A dan B tdk boleh berlangsung bersamaan; A dan B berakhir pada kejadian yg sama.

(3).



; kegiatan C dan D dapat dimulai setelah kegiatan A dan B berakhir, dan selesai pd kejadian yg berbeda.

(4).



; dua kejadian yg saling bergantung yg dihubungkan dengan dummy.

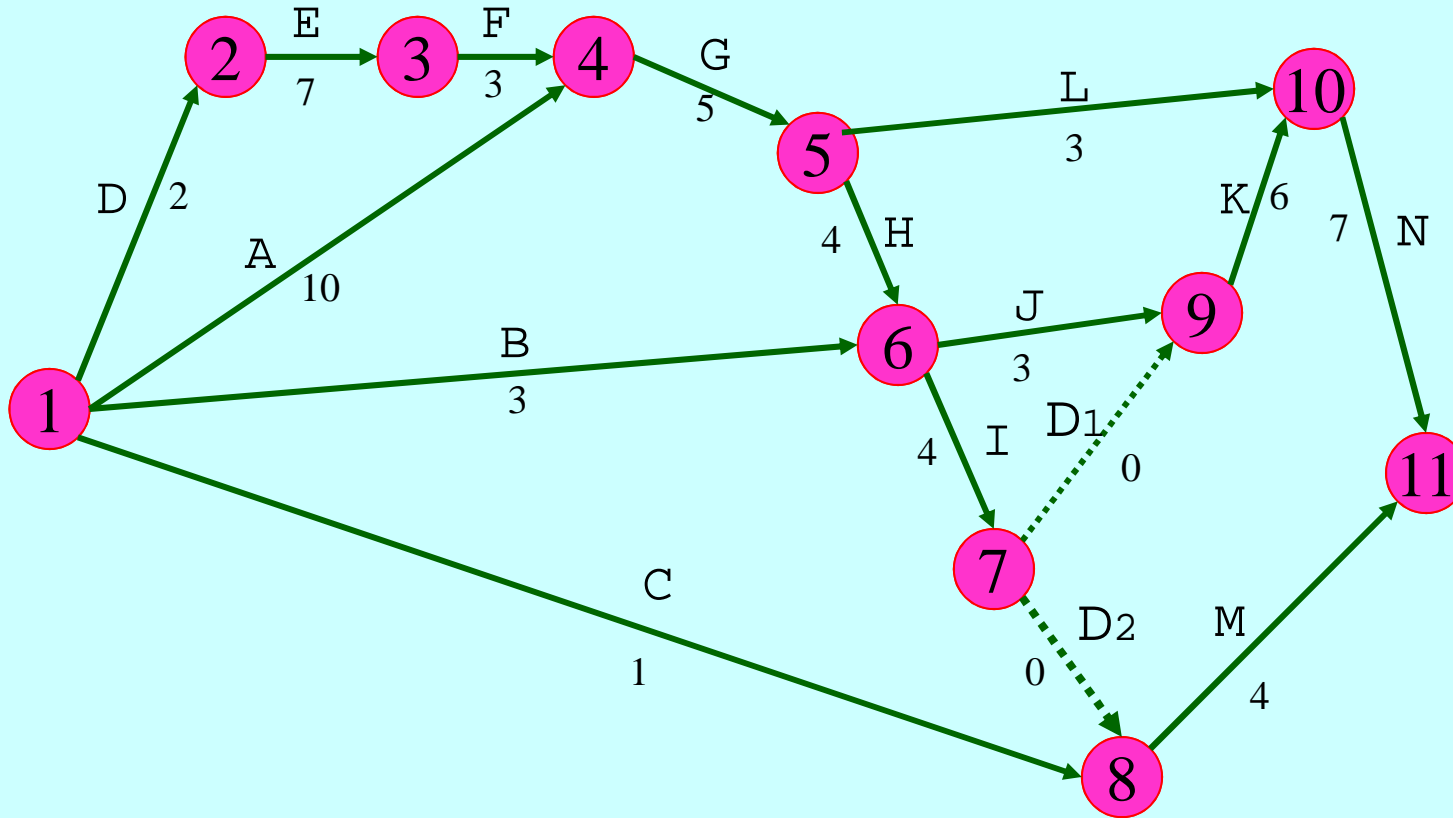
(5). Bila ada dua kegiatan berbeda yg mulai pada kejadian yg sama dan berakhir pada kejadian yang sama pula, maka kegiatan tsb tdk boleh berimpit.

- (6). Dalam suatu jaringan kerja tidak boleh terjadi suatu loop atau arus putar.
- (7). Nomor kejadian terkecil adalah nomor dari kejadian awal dan nomor kejadian terbesar adalah nomor kejadian akhir. Nomor kejadian ditulis di dalam lingkaran kejadian.
- (8). Tiap kegiatan diberi selain kode berupa huruf besar juga boleh diberi kode simbol (i,j), dimana i menyatakan nomor kejadian, j menyatakan nomor kejadian akhir.

1. CRITICAL PATH METHOD (CPM)

yaitu metode jaringan kerja (network) dgn menggunakan jalur kritis.

JARINGAN KERJA PROYEK RUMAH MAKAN



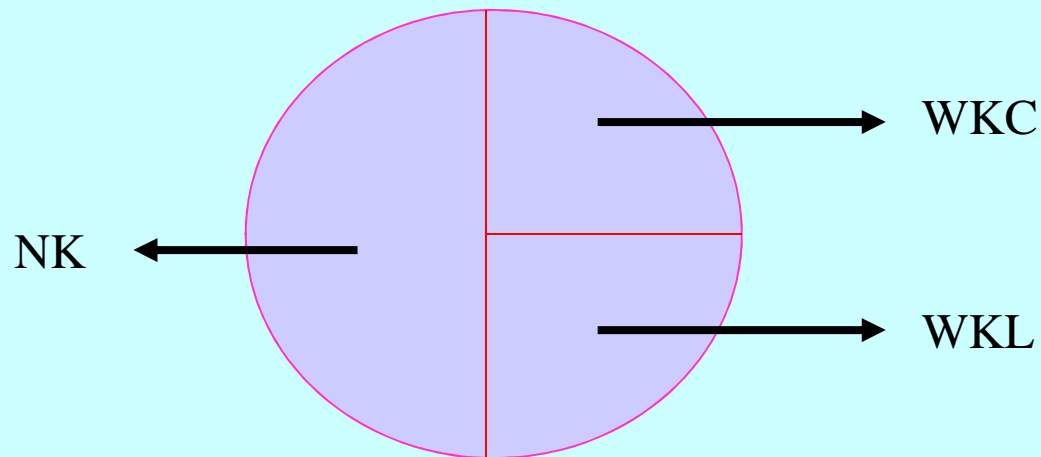
KONSEP WAKTU

Salah satu tujuan utama dari manajemen proyek ialah menentukan jadwal yang memperlihatkan tanggal mulai dan berakhirnya tiap kegiatan. Jumlah waktu yg diperlukan utk menyelesaikan satu kegiatan tidak perlu hrs tergantung pada jumlah waktu yang dibutuhkan utk menyelesaikan seluruh proyek.

Waktu penyelesaian satu kegiatan harus dianalisis baik-baik utk menghindari waktu yg terlalu sempit hingga penyelesaian menjadi terburu-buru dan waktu yg terlalu longgar hingga penyelesaian kegiatan menjadi bertele-tele. Waktu dihitung dlm satuan waktu tertentu seperti hari, minggu, bulan, atau tahun.

Waktu Kejadian paling Cepat (WKC) untuk kejadian i adalah waktu paling cepat, dimana kejadian i terwujud sedemikian hingga semua hubungan sebelumnya yg relevan dengan kejadian i telah selesai dilaksanakan.

Waktu Kejadian paling Lambat (WKL) untuk kejadian i adalah waktu paling lambat, dimana kejadian i terwujud tanpa menunda penyelesaian proyek.

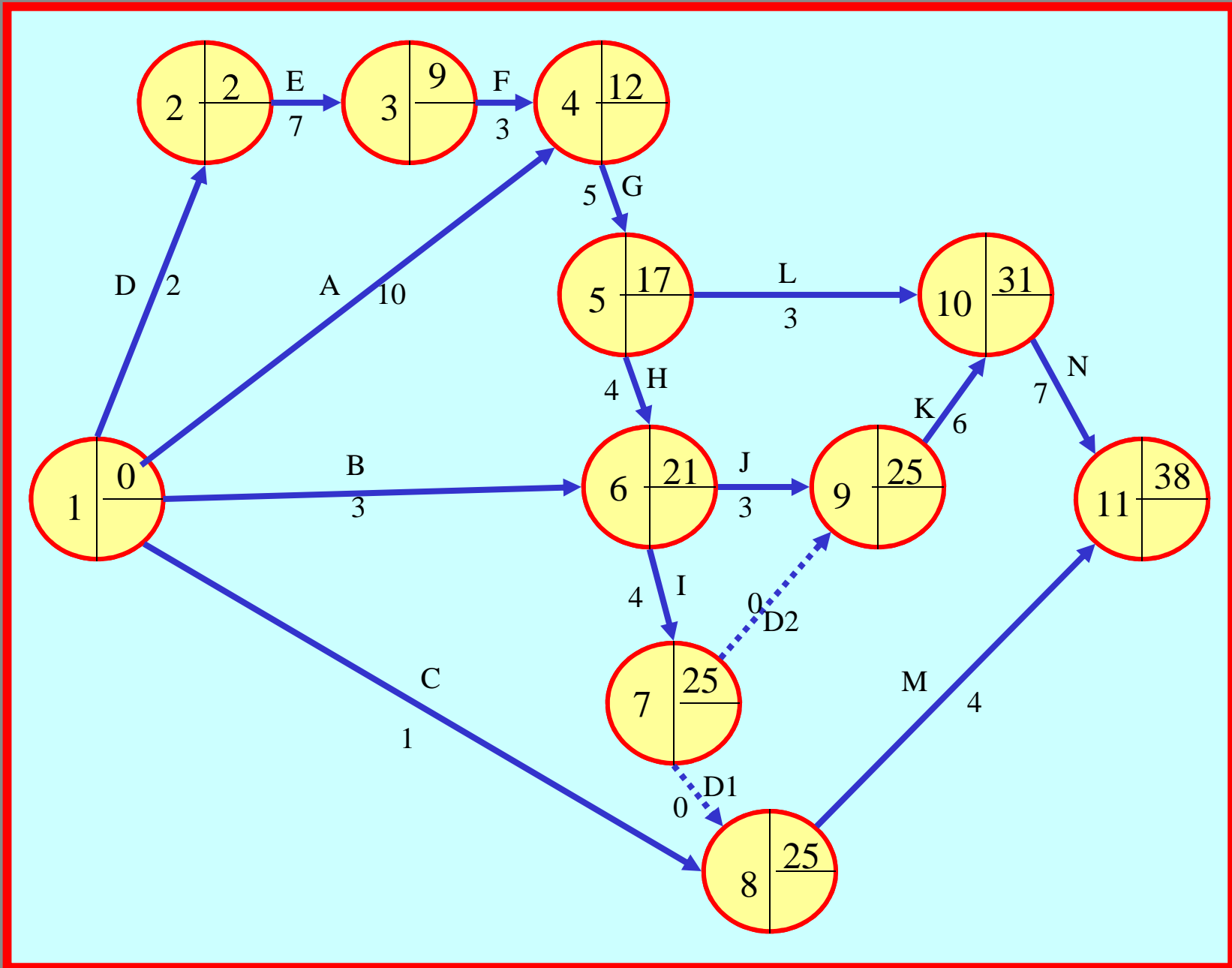


Waktu mulai paling Cepat (WMC) suatu kejadian ialah waktu tercepat yang paling mungkin suatu kegiatan mulai.

Waktu selesai paling Cepat (WSC) suatu kejadian ialah waktu tercepat yang paling mungkin suatu kegiatan selesai.

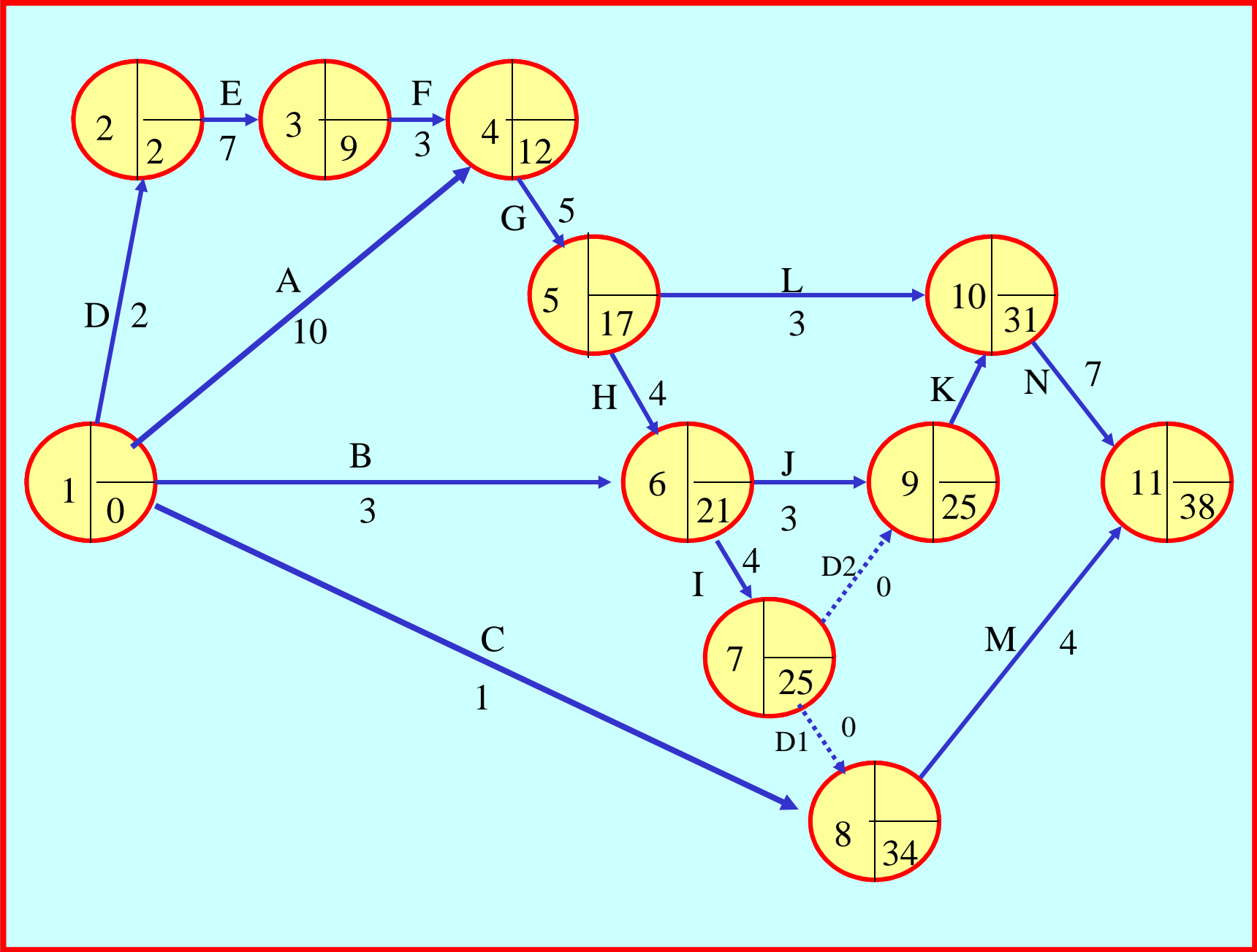
Waktu selesai paling lambat (WSL) suatu kegiatan adalah waktu paling lambat suatu kegiatan selesai, tanpa mengganggu waktu penyelesaian proyek.

Waktu mulai paling lambat (WML) suatu kegiatan adalah waktu paling lambat suatu kegiatan mulai, tanpa mengganggu waktu penyelesaian proyek (**sama dgn waktu kegiatan dikurangi dari WSL**).



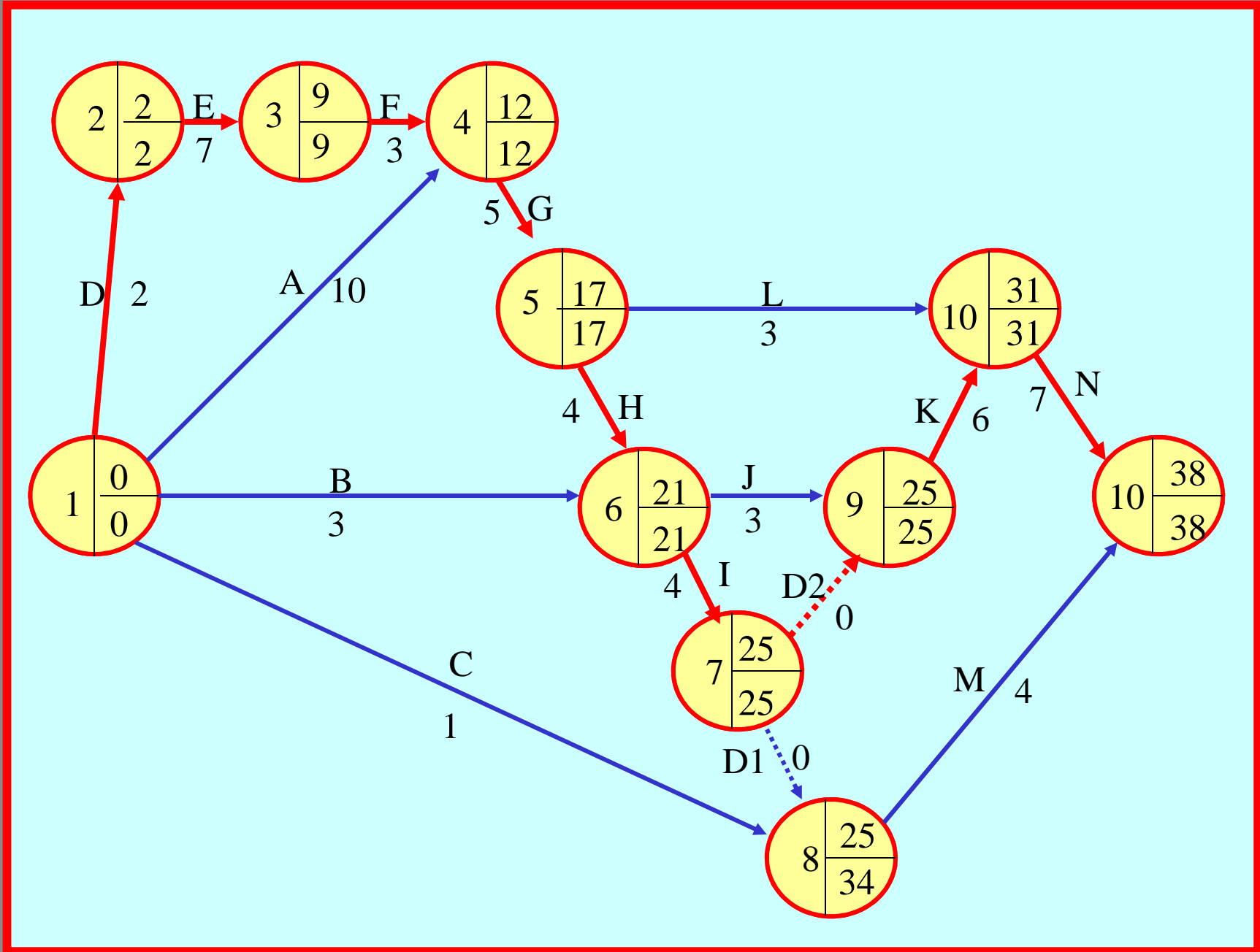
Tabel. Waktu Mulai paling Cepat (WMC) dan Waktu Selesai paling Cepat (WSC)

Kegiatan	Kode Kegiatan	Waktu Kegiatan	{WMC} _{ij}	{WSC} _{ij}
A	1,4	10	0	10
B	1,6	3	0	3
C	1,8	1	0	1
D	1,2	2	0	2
E	2,3	7	2	9
F	3,4	3	9	12
G	4,5	5	12	17
H	5,6	4	17	21
I	6,7	4	21	25
J	6,9	3	21	24
D ₁	7,8	0	25	25
D ₂	7,9	0	25	25
K	9,10	6	25	31
L	5,10	3	17	20
M	8,11	4	25	29
N	10,11	7	31	38



Tabel. WSL dan WML Proyek Rumah Makan

Kegiatan	Kode Kegiatan	Waktu Kegiatan	{WML} _{ij}	{WSL} _{ij}
A	1,4	10	2	12
B	1,6	3	18	21
C	1,8	1	33	34
D	1,2	2	0	2
E	2,3	7	2	9
F	3,4	3	9	12
G	4,5	5	12	17
H	5,6	4	17	21
I	6,7	4	21	25
J	6,9	3	22	25
D ₁	7,8	0	34	34
D ₂	7,9	0	25	25
K	9,10	6	25	31
L	5,10	3	18	31
M	8,11	4	34	38
N	10,11	7	31	38



Tabel. WSL dan WML Proyek Rumah Makan

Kejadian	{WKC} _i	{WKL} _i	{WKC} _I = {WKL} _i
1	0	0	&
2	2	2	&
3	9	9	&
4	12	12	&
5	17	17	&
6	21	21	&
7	25	25	&
8	25	34	-
9	25	25	&
10	31	31	&
11	38	38	&

JALUR KRITIS

Suatu lintasan adalah rangkaian dr sejumlah kegiatan yg mulai dari kejadian awal dan berhenti pd kejadian akhir. Berdasarkan ketentuan, maka definisi jalur kritis dpt ditetapkan sbb :

- (1). Jalur kritis terjadi jika lintasan dimana tiap kejadian pada lintasan tersebut mempunyai waktu kejadian paling cepat = waktu kejadian paling lambat.
- (2). Jumlah waktu yg diperlukan utk menyelesaikan satu lintasan kritis sama dgn jumlah waktu yg diperlukan utk menyelesaikan seluruh proyek.

Pada contoh proyek rumah makan, lintasan kritis ialah lintasan yang melalui kejadian 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11, atau rangkaian kegiatan D-E-F-G-H-I-D₂-K-N.

(3). Kegiatan kritis adalah semua kegiatan yg terltk pada jalur kritis. Dalam suatu diagram jaringan kerja, jalur kritis ini biasanya ditandai dengan warna khusus (misalnya merah).

Ketentuan-ketentuan lain :

(1). Jalur kritis juga diperkenankan melalui dummy.

(2). Jalur kritis tidak perlu hanya terdiri dari satu jalur, tetapi boleh terdiri dari dua atau lebih jalur.

(3). Waktu penyelesaian satu kegiatan kritis tidak boleh melebihi waktu yg sudah ditentukan, krn keterlambatan kegiatan kritis dpt mengganggu (memperpanjang) waktu penyelesaian seluruh proyek.

WAKTU MENGAMBANG

Selisih waktu antara waktu yg diperlukan oleh jalur kritis dgn waktu yg diperlukan oleh jalur yg lain (tak kritis) disebut **slack atau float atau waktu mengambang**. Artinya terdapat waktu longgar atau idle time utk menyelesaikan kegiatan tak kritis sehingga keterlambatan waktu dlm jalur tak kritis hrs diperhitungkan bbrp lama waktu mengambang yg diperkenankan utk tiap kegiatan shg jalur kritis tak terganggu.

Dalam tiap diagram jaringan kerja, ada dua jenis waktu mengambang, yaitu :

- (1). Waktu Mengambang Total, yaitu waktu maksimum yg tersedia utk melaksanakan kegiatan (i,j) kurang waktu pelaksanaan kegiatan bersangkutan. Karena waktu maksimum melaksanakan kegiatan (i, j) adalah selisih $(WSL)_{ij} - (WMC)_{ij}$ maka :

$$(WMT)_{ij} = (WSL)_{ij} - (WMC)_{ij} - W_{ij}$$

- (2). Waktu Mengambang Bebas $(WMB)_{ij}$ adalah selisih antara waktu yang tersedia utk kegiatan (i,j) dengan waktu pelaksanaan (W_{ij}) , asalkan kegiatan kegiatan dalam satu jalur hrs dimulai secepat mungkin. Karena waktu tersedia adalah $(WKC)_j - (WKC)_i$ maka :

$$(WMB)_{ij} = (WKC)_j - (WKC)_I - W_{ij}$$

Contoh 1:

Untuk kegiatan (1,6) dan (4,5) maka :

$$\begin{aligned}(WMT)_{1,6} &= (WSL)_{1,6} - (WMC)_{1,6} - W_{1,6} \\ &= 21 - 0 - 3 \\ &= 18 \text{ hari}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(WMT)_{4,5} &= (WSL)_{4,5} - (WMC)_{4,5} - W_{4,5} \\ &= 17 - 12 - 5 \\ &= 0\end{aligned}$$

Ini berarti bahwa kita mempunyai waktu luang 18 hari untuk kegiatan (1,6) dan waktu luang utk kegiatan (4,5) tidak ada sama sekali. Oleh karena itu kita dapat memilih kemungkinan :

- (1). Segera mulai kegiatan (1,6) dan menyelesaikannya dlm waktu 3 hari, kemudian meliburkan pekerja selama 18 hari atau memindahkannya ke kegiatan lain.
- (2). Menunda pelaksanaan kegiatan (1,6) selama 18 hari (maksimum) atau kurang karena mungkin perhatian dikerahkan pada kegiatan (1,2) yang tidak boleh ditunda barang seharipun baru ke-kegiatan ini dikerjakan sesudah penundaan selesai.

Contoh 2 :

Kegiatan (1,8) dan kegiatan (8,11) :

$$(WMB)_{ij} = (WKC)_j - (WKC)_i - W_{ij}$$

$$\begin{aligned}(\text{WMB})_{1,8} &= (\text{WKC})_8 - (\text{WKC})_1 - W_{1,8} \\ &= 25 - 0 - 1 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\text{WMB})_{8,11} &= (\text{WKC})_{11} - (\text{WKC})_8 - W_{8,11} \\ &= 38 - 25 - 4 \\ &= 9\end{aligned}$$

Ini berarti bahwa kegiatan (1,8) mempunyai kelonggaran selama 24 hari apabila segera dimulai dan demikian juga kegiatan (8,11) mempunyai kelonggaran waktu selama 9 hari apabila ia segera dimulai. Jlh waktu mengambang total utk kegiatan (1,8) adalah 33 hari dibagi antara kegiatan (1,8) dan kegiatan (8,11) sbg waktu mengambang bebas masing-masing dengan 24 dan 9 hari.

Tabel. Perhitungan Waktu Mengambang utk Proyek Rumah Makan.

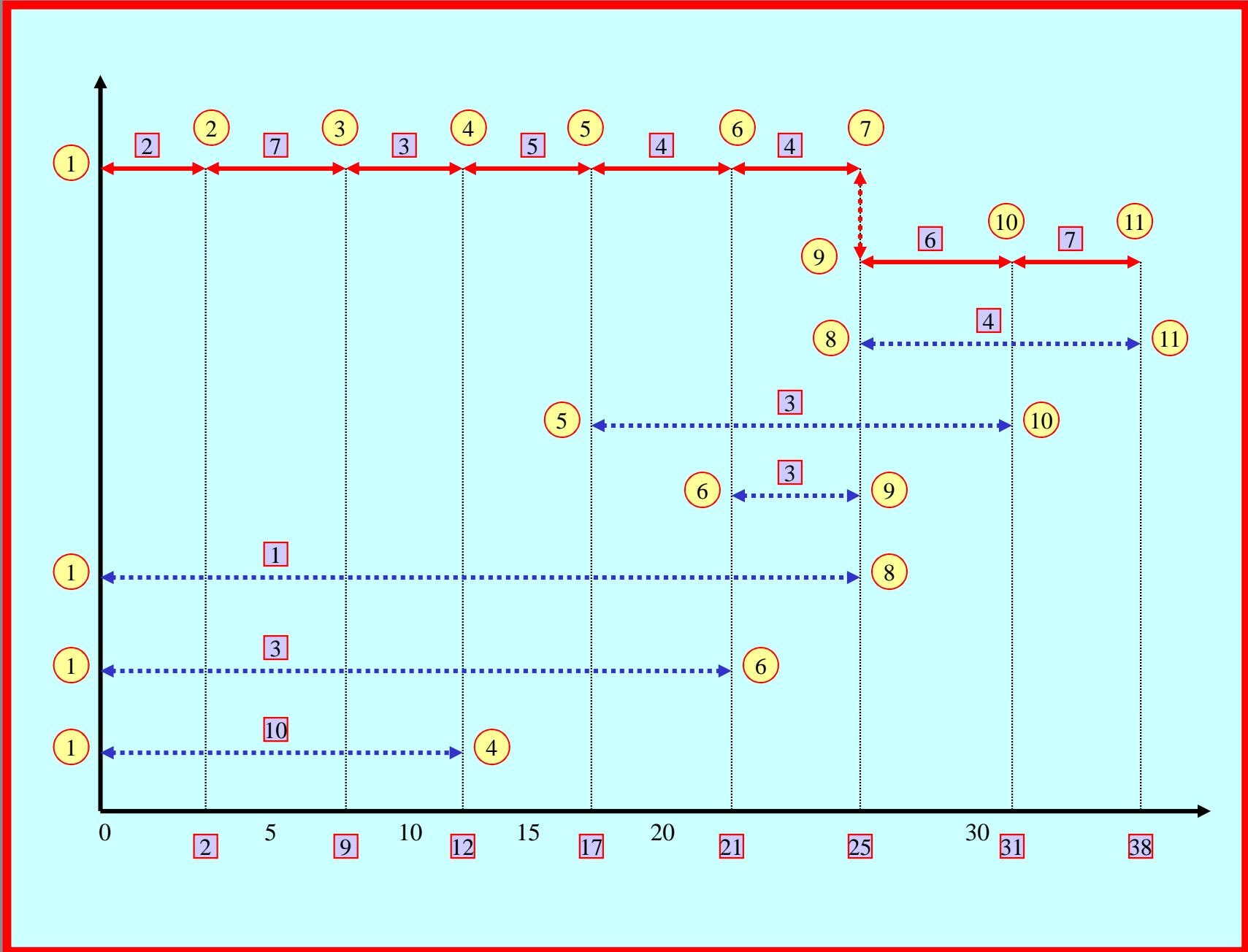
Kegiatan	Kode Kegiatan	W_{ij}	$(WMC)_{ij}$	$(WSL)_{ij}$	$(WMT)_{ij}$	$(WMB)_{ij}$
A	(1,4)	10	0	12	2	2
B	(1,6)	3	0	21	18	18
C	(1,8)	1	0	34	33	24
D	(1,2)	2	0	2	0	0
E	(2,3)	7	2	9	0	0
F	(3,4)	3	9	12	0	0
G	(4,5)	5	12	17	0	0
H	(5,6)	4	17	21	0	0
I	(6,7)	4	21	25	0	0
J	(6,9)	3	21	25	1	1
D ₁	(7,8)	0	25	34	9	0
D ₂	(7,9)	0	25	25	0	0
K	(9,10)	6	35	31	0	0
L	(5,10)	3	17	31	11	11
M	(8,11)	4	25	38	9	9
N	(10,11)	7	31	38	0	0

PENJADWALAN (TIME CHART)

Akhir dari suatu rencana jaringan kerja (network) adalah pembuatan satu jadwal. Jadwal ini berupa time chart yg dituangkan menjadi satu kalender yg sangat dibutuhkan oleh para pelaksana. Time chart dari rumah dapat dilihat berikut ini.

Keterangan Gambar :

-  : Jalur Kritis
-  : Jalur non Kritis
-  : Nomor Kegiatan
-  : Waktu pelaksanaan tiap kegiatan



2. PROJECT EVALUTION AND REVIEW TECHNIQUE (PERT)

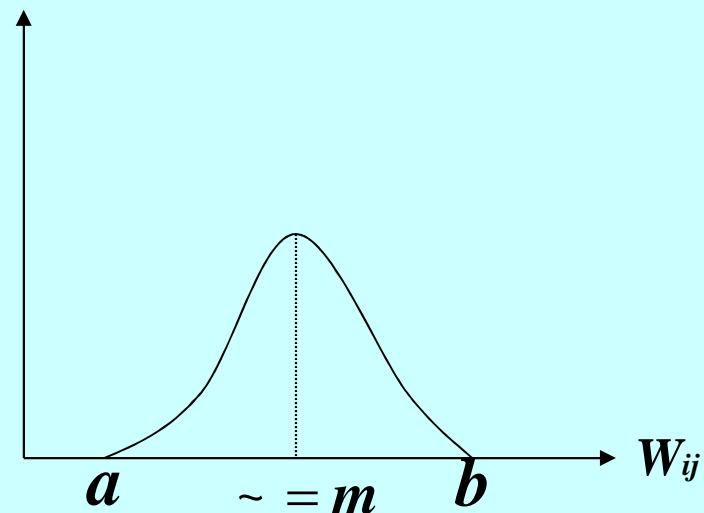
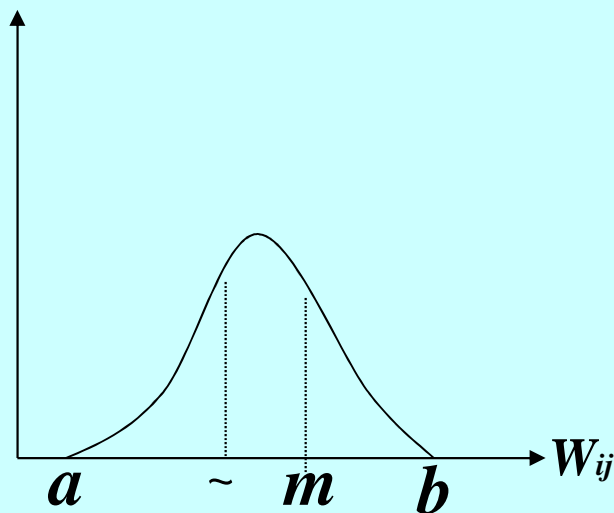
Dalam metode PERT diperlukan 3 macam taksiran waktu pelaksanaan, yaitu :

- (1). Taksiran yang paling optimis ($=a$) adalah kemungkinan bahwa kegiatan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.
- (2). Taksiran yang paling mungkin ($=m$) adalah taksiran waktu yang biasanya terjadi dalam keadaan normal.
- (3). Taksiran yang paling pesimistis ($=b$) adalah kemungkinan bhw kegiatan dapat diselesaikan dlm waktu yang lebih lama.

Apabila μ adalah harga rata-rata waktu kegiatan (W_{ij}) dan σ sebagai standar deviasi, maka :

$$\mu = \frac{a + (4m) + b}{6} ; \text{ dan } \sigma = \frac{b - a}{6}$$

Ternyata μ dan σ adalah harga rata-rata (mean) dan deviasi baku dan distribusi beta adalah sbb :

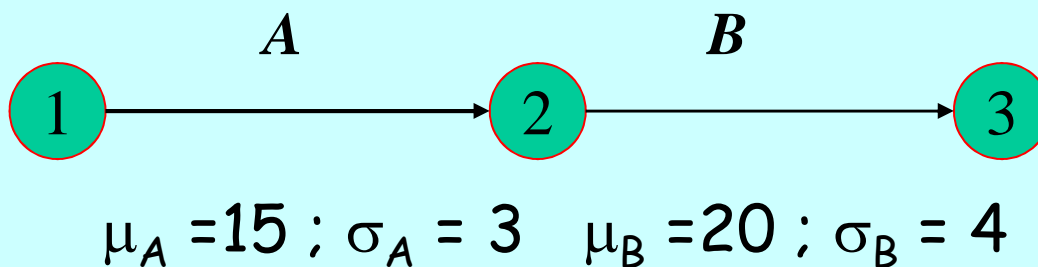


Misalkan : $a = 4$ hari, $m = 5$ hari, $b = 10$ hari, maka :

$$\mu = \frac{4 + (4 \times 5) + 10}{6} = 5,67 \text{ hari ; dan } \sigma = \frac{10 - 4}{6} = 1 \text{ hari}$$

JUMLAH TAKSIRAN RATA-RATA YG MUNGKIN

Misalkan : terdapat diagram jaringan kerja yang sederhana sbb :



Manfaat Jejaring Dan Cara Membangunnya - Presentation Transcript

1. Manfaat Jejaring dan Cara membangunnya Betti Alisjahbana
<http://qbheadlines.com/>
2. Para pemimpin yang sukses bisa melihat peluang dan tau siapa yang perlu diajak kerjasama untuk merealisasikannya. Kemampuan ini timbul dari ketrampilan membangun jejaring strategis.
3. Untuk mengerjakan tugas : Atasan, bawahan, kolega kerja, suplier, klien. Pengembang sendiri dan profesi : Asosiasi profesi, Ikatan Alumni, klub. Kekuatan untuk mencapai tujuan pribadi dan organisasi dg mengkombinasikan berbagai jejaring.
4. Memulai Membangun Jejaring

Cara pandang yang positif

Jangan sinis dengan “whom you know” vs “what you know”

O Dari luar ke dalam :

Mulai dari “Special Interest”

O Alokasi ulang waktu anda

Mulai segera :

- ✓ Mulai dari sekarang
- ✓ Pelihara jejaring. Makan waktu sampai jejaring bisa memberikan manfaat.
- ✓ Ambil setiap kesempatan untuk memberi dan menerima dari jejaring yang sudah dibangun.
- ✓ Bukan hanya jumlah jejaring yang penting, tetapi kualitas dari hubungan sangat menentukan.

5. Apa yang mempengaruhi kualitas jejaring ?

- Pertemuan yang cukup teratur
- Kedua pihak mendapat manfaat
- Ada tantangan yang dihadapi bersama
- Saling percaya
- Hubungan pribadi
- Kenangan masa lalu bersama



JEJARING KERJA

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
2013**

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

- 1) **Nama Diklat** : Diklat Kepemimpinan TK.III
- 2) **Mata Diklat** : Jejaring Kerja
- 3) **Alokasi Waktu** : 9 Jp
- 4) **Deskripsi Singkat** : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program melalui pembelajaran konsep dasar jejaring kerja (Metaphoric), konsep jejaring sosial (Analytic) dan Social Network Analysis Tools, penataan ulang jejaring kerja strategis. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program.
- 5) **Tujuan Pembelajaran**
 - a. Hasil Belajar :Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program.
 - b. Indikator Hasil Belajar :Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan berbagai konsep jejaring kerja dan implikasi strategis lingkungan kerja berbasis jejaring;
 - 2) Menggunakan social network analysis untuk mengungkap dan memetakan jejaring kerja;
 - 3) Menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi secara strategis

NO.	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU DAN MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI/KET
		MATERI POKOK	SUB MATERI			T	L	Lap	Total	
1	Menjelaskan berbagai konsep jejaring kerja dan implikasi strategis lingkungan kerja berbasis jejaring;	Konsep Dasar Jejaring Kerja (Metaphori);	1) Konsep Jejaring kerja 2) Lingkungan kerja strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Bahan Bacaan •Bahan Tayang 	3 jp			3 jp	Slide
2	Menggunakan social network analysis untuk mengungkap dan memetakan jejaring kerja;	Konsep jejaring sosial (Analitic) dan Social Network Analysis Tools;	3) Social Nwtwork Analysis (al Net Map)	Praktek jejaring Presentasi	Tools Analysis jejaring	3p			3 jp	Tools Jejaring kerja
3	Menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi secara strategis	Penataan ulang jejaring kerja strategis.	4) Penataan Jejaring Kerja	Diskusi Kelompok Presentasi dalam kelas	In focus Flipchart Alat tulis Laptop dll	3 jp			3 jp	
JUMLAH						9 jp	-		9 jp	

Catatan: Software bisa diganti dengan net-map.

RENCANA PEMBELAJARAN

- 1) **Nama Diklat** : Diklat Kepemimpinan TK.III
 - 2) **Mata Diklat** : Jejaring Kerja
 - 3) **Alokasi Waktu** : 9 Jp
 - 4) **Deskripsi Singkat** : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program melalui pembelajaran konsep dasar jejaring kerja (Metaphoric), konsep jejaring sosial (Analitic) dan Social Network Analysis Tools, penataan ulang jejaring kerja strategis. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program.
- 5) Tujuan Pembelajaran**
- c. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program.
 - d. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan berbagai konsep jejaring kerja dan implikasi strategis lingkungan kerja berbasis jejaring;
 - 2) Menggunakan social network analysis untuk mengungkap dan memetakan jejaring kerja;
 - 3) Menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi secara strategis
- 6) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**
- a. Materi Pokok
 - 1) Konsep Dasar Jejaring Kerja (Metaphoric);
 - 2) Konsep jejaring sosial (Analitic) dan Social Network Analysis Tools;
 - 3) Penataan ulang jejaring kerja strategis.
 - b. Sub Materi Pokok
 - 1) Konsep Jejaring kerja
 - 2) Lingkungan kerja strategis
 - 3) Social Network Analysis
 - 4) Penataan Jejaring Kerja

7) KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

NO.	TAHAP KEGIATAN	MATERI POKOK		METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan	1) Menjelaskan Deskripsi dan hasil belajar yang diinginkan	Mendengarkan penjelasan Tanya jawab	Ceramah Tanya jawab	Infocus Alat tulis	3 Jp
2.	Penyajian	1) Menjelaskan Konsep Jejaring 2) Menjelaskan Lingkungan Kerja Strategis 3) Menjelaskan Social Network Analysis 4) Panataan jejaring Kerja	Mendiskusikan konsep jejaring Mendiskusikan Lingkungan Kerja Strategis Mempraktekan Social Network Analysis Meneta aulang jejaring kerja	Diskusi Latuhan Kerja kelompok	Kasus Flip chart Infocus Tools of Analysis Networking dll	5 jp
3.	Penutup	Menyampaikan point-poin penting terkait dengan Koordinasi dan Kolaborasi dalam pelaksanaan tugas dalam organisasi		Paparan	Infocus Flip chart	1 jp

9. EVALUASI PEMBELAJARAN

NO.	MATERI & SUB MATERI POKOK	BENTUK EVALUASI
1.	Konsep Dasar Jejaring Kerja (Metaphoric);	Evaluasi dilakukan secara kualitatif, dengan cara peserta menulis kertas kerja singkat mengenai menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi untuk efektivitas pengelolaan program.
2.	Konsep jejaring sosial (Analitic) dan Social Network Analysis Tools;	
3.	Menataan ulang jejaring kerja strategis	

10. REFERENSI

- a) **Bahan Bacaan:**
Terlampir
- b) Bahan Tayangan
 - Slide
- c) Tool analisis Jejaring Kerja

Jakarta,

Disetujui Oleh Tim Validasi

(.....)

(.....)

(.....)